

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada BAB IV penulis dapat menyimpulkan bahwa variasi leksikal bahasa Madura masyarakat Dusun Jambu Monyet I Desa Lenteng Barat dengan masyarakat Dusun Mara'an Desa Saroka memiliki perbedaan fonologi dan bentuk morfologi. Wujud perbedaan fonologi dan bentuk morfologi tersebut sebagian besar hanya merupakan nama lain atau sinonim dari kosa kata yang dimaksud. Nama lain atau sinonim yang dimaksud tidak lazim digunakan untuk desa-desa yang lain khususnya Dusun Mara'an Desa Saroka, sedangkan variasi kata dasar bahasa Madura yang lain dan tidak dimengerti oleh masyarakat tutur di desa yang lain khususnya Dusun Mara'an Desa Saroka sebagai berikut:

- a. Variasi kata dasar bidang pertanian misalnya kata *buja* yang mempunyai arti dalam bahasa Indonesia pupuk hanya dimengerti oleh masyarakat Dusun Jambu Monyet I Desa Lenteng Barat.
- b. Variasi kata dasar bidang alat-alat rumah tangga misalnya *panonggal* yang mempunyai arti dalam bahasa Indonesia tungku, *kastol* yang mempunyai arti dalam bahasa Indonesia panci, *rambing* yang mempunyai arti dalam bahasa Indonesia baju, *penjung* yang mempunyai arti dalam bahasa Indonesia kain gendongan bayi, dan *ranjang* yang mempunyai arti dalam bahasa Indonesia keranjang hanya dimengerti oleh masyarakat Dusun Jambu Monyet I Desa Lenteng Barat.

Adapun penyebab terjadinya variasi kata dasar bahasa Madura tersebut di atas dikarenakan masyarakat penutur mengambil dari arti dan fungsi kata dasar tersebut, misalnya kata *talon* 'ladang' yang didiam bil dari kata *lon-*

*alon* 'alon-alon' yang mempunyai arti lapangan luas. Kata *buja* 'pupuk' yang diambil dari kata *buja* 'garam' yang mempunyai arti bumbu penyedap masakan, maka kata *buja* 'garam' tersebut digunakan untuk kata *buja* 'buthok'.

#### B. Saran-saran

Bahasa Madura merupakan bahasa kebanggaan masyarakat Madura yang merupakan salah satu budaya bangsa yang perlu ditumbuhkembangkan. Begitu juga variasi leksikal bahasa Madura masyarakat Dusun Jambu Monyet I Desa Lenteng Barat dengan masyarakat Dusun Mara'an Desa Saroka perlu dipelihara kelestariannya, untuk memperkaya kosa kata bahasa Madura. Maka dari itu peneliti mengajukan saran kepada berbagai pihak :

1. Mengadakan penelitian lanjutan atas penelitian yang peneliti telah lakukan.
2. Menanamkan bahasa Madura sejak anak mengenal bahasa, baik bahasa lisan maupun tulisan.
3. Menggunakan bahasa Madura sebagai pengantar sehari-hari dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.
4. Memilih bahasa Madura sebagai muatan lokal di lembaga-lembaga pendidikan.
5. Membukukan atau menerbitkan buku variasi kata dasar bahasa Madura yang ada di Sumenep demi pembendaharaan kosa kata bahasa Madura.
6. Membuat kamus bahasa Madura yang lengkap khususnya Dinas Pendidikan Kabupaten Sumenep.